

Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM dalam menarik minat pendengar Studi Kasus Program Jumat Berkah

Feby Ayu Rusmayanti

(Komunikasi dan Penyiaran Islam/Fakultas Dakwah/ Institut Agama Islam Sunan Giri], Kabupaten Ponorogo, Indonesia.
✉ febyayu504@gmail.com

ABSTRACT

Radio Songgolangit FM is one of the major radio stations in Ponorogo Regency with a large number of listeners. Feeling that all of this is not enough, Radio Songgolangit FM also holds a program that can maintain its existence and attract listeners, namely Friday blessing. Departing from this, it makes researchers interested and want to know how the implementation of the Friday blessing program is and what is the purpose of the Friday blessing program on Radio Songgolangit FM. For this reason, the writer is interested in conducting research on Songgolangit FM Radio in the form of a scientific paper with the title "Songgolangit FM Radio Communication Strategy in attracting listeners (Case Study of the Blessing Friday Program)".

This research is a type of qualitative research with a case study approach. The data analysis process used uses data analysis techniques from Miles, Huberman, & Saldana (2014), namely the data undergoes 4 flow stages in the form of: data collection, condensation, data presentation, and drawing conclusions (Kriyantono, 2020). Data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations, and document tracking activities. This research was conducted over a period of three months starting from November 2020 to January 2021. Located at Radio Songgolangit FM which is located at Jalan Halim Perdana Kusuma number 12, Tonatan Village, Ponorogo District, Ponorogo Regency, East Java Province.

This study resulted in the finding that the Songgolangit FM Radio Blessing Friday program was carried out on Friday, precisely before the Friday prayer took place. The implementation of the Friday blessing program of Radio Songgolangit FM is carried out by employees with techniques, procedures, and distribution according to the direction of the company. The purpose of the Friday blessing program of Radio Songgolangit FM is to share and help our brothers and sisters in need, as well as to make the Friday blessing program to attract people's interest to listen to Radio Songgolangit FM. From the results of research that has been done at Radio Songgolangit FM, the authors provide suggestions for Radio Songgolangit FM to provide additional human resources, this aims to optimize employee performance in the implementation of the Friday blessing program.

Key Words : Strategy, Communication, Attracting Listeners

Abstrak:

Radio Songgolangit FM merupakan salah satu radio besar di Kabupaten Ponorogo dengan jumlah pendengar yang cukup banyak. Merasa belum cukup dengan semua itu, Radio Songgolangit FM juga mengadakan program yang dapat mempertahankan

Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM dalam menarik minat pendengar Studi Kasus Program Jumat Berkah

Feby Ayu Rusmayanti

eksistensinya dan menarik minat pendengar, yaitu jumat berkah. Berangkat dari hal tersebut, menjadikan peneliti tertarik dan ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program jumat berkah dan apa tujuan program jumat berkah Radio Songgolangit FM. Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Radio Songgolangit FM dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM dalam menarik minat pendengar (Studi Kasus Program Jumat Berkah)”.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data dari Miles, Huberman, & Saldana (2014) yakni data mengalami 4 alur tahapan berupa: pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Kriyantono, 2020). Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan aktivitas penelusuran dokumen. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu tiga bulan terhitung pada Bulan November 2020 hingga Januari 2021. Bertempat di Radio Songgolangit FM yang beralamatkan di Jalan Halim Perdana Kusuma nomor 12, Kelurahan Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa program jumat berkah Radio Songgolangit FM dilaksanakan pada hari jumat, tepatnya sebelum sholat jumat berlangsung. Pelaksanaan program jumat berkah Radio Songgolangit FM dilaksanakan oleh karyawan dengan teknik, prosedur, dan pembagian sesuai dengan arahan dari perusahaan. Tujuan program jumat berkah Radio Songgolangit FM selain untuk berbagi dan membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan, serta menjadikan program jumat berkah sebagai penarik minat masyarakat untuk mendengarkan Radio Songgolangit FM. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Radio Songgolangit FM, penulis memberikan saran bagi pihak Radio Songgolangit FM supaya menyediakan tambahan sumber daya manusia, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja karyawan dalam pelaksanaan program jumat berkah.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Menarik Minat Pendengar

Pendahuluan

Radio menduduki posisi yang strategis di antara media komunikasi massa lainnya dan mempunyai banyak kelebihan, di antaranya radio memiliki kesederhanaan (*protability*) dan kemampuan menjangkau setiap pendengarnya yang sedang melakukan kegiatan-kegiatan lain sekalipun (Morissan, 2005). Hal ini dikarenakan radio tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Alasan peneliti memilih radio karena radio merupakan salah satu media massa yang sudah ada sejak jaman dahulu, yang mana di era digital ini sudah semakin menurun eksistensinya, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi dalam menarik minat pendengar yang diterapkan oleh Radio Songgolangit FM agar bisa eksis dan bersaing meski banyaknya media massa digital pada saat ini.

Sekilas pengamatan peneliti pada saat magang profesi jurnalistik, Radio Songgolangit FM merupakan salah satu radio besar di Kabupaten Ponorogo dengan jumlah pendengar yang cukup banyak. Merasa belum cukup dengan semua itu, Radio Songgolangit FM juga mengadakan program yang dapat mempertahankan eksistensinya dan menarik minat pendengar, yaitu jumat berkah. Berangkat dari hal tersebut, menjadikan peneliti tertarik dan ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program jumat berkah dan apa tujuan program jumat berkah Radio Songgolangit FM. Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Radio Songgolangit FM dalam bentuk karya ilmiah dengan judul "*Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM dalam menarik minat pendengar (Studi Kasus Program Jumat Berkah)*".

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sukmadinata (2009) mendefinisikan studi kasus sebagai suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Proses analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data dari Miles, Huberman, & Saldana (2014) yakni data mengalami 4 alur tahapan berupa: pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Kriyantono, 2020). Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan aktivitas penelusuran dokumen. Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Kriyantono, 2020). Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu satu tahun terhitung pada Bulan November 2019 hingga November 2020. Bertempat di Radio Songgolangit FM yang beralamatkan di Jalan Halim Perdana Kusuma nomor 12, Kelurahan Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

Pembahasan

A. Pelaksanaan Program Jumat Berkah Radio Songgolangit FM

Terbentuknya program jumat berkah Radio Songgolangit FM diinisiasi oleh inisiatif dari salah satu penyiar yang memberikan usulan agar Radio Songgolangit FM

Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM dalam menarik minat pendengar Studi Kasus Program Jumat Berkah

Feby Ayu Rusmayanti

mengadakan program sosial. Karena usulannya dianggap bagus, karyawan yang lain pun langsung setuju dan program jumat berkah bisa terealisasi. Nantinya setiap karyawan iuran membawa sebungkus nasi untuk kemudian digabung menjadi satu dan dibagikan kepada saudara-saudara yang membutuhkan.

Pada awal terlaksananya program jumat berkah belum ada anggaran dana dari Radio Songgolangit FM. Alhasil semua karyawan sukarela melakukan iuran, meskipun gaji yang mereka dapat tidak seberapa. Semua ini mereka niatkan ikhlas untuk bersedekah agar mendapatkan pahala yang besar. Dengan melakukan sedekah diiringi dengan hati yang ikhlas, akan membuat harta kita menjadi lebih berkah.

Antusias masyarakat sangat luar biasa sekali terhadap program jumat berkah ini, terbukti saat Radio Songgolangit FM terjun ke lapangan mereka menyambut dengan senang hati. Masyarakat yang menerima program jumat berkah ini merespon dengan cukup bagus. Tak lupa mereka berterimakasih kepada Radio Songgolangit FM dan juga para donatur yang telah membantu berjalannya program jumat berkah ini.

Hal ini sesuai dengan esensi dari teori interaksionisme simbolik, yakni asumsi dasar teori ini yang pertama adalah pentingnya makna bagi perilaku manusia. Manusia bertindak terhadap manusia lainnya berdasarkan makna yang diberikan orang lain kepada mereka. Makna diciptakan dalam interaksi antar manusia. Asumsi dasar yang kedua adalah pentingnya mengenai konsep diri. Asumsi dasar yang terakhir adalah hubungan antara individu dengan masyarakat. Hubungan antara kebebasan individu dan masyarakat, dimana norma-norma sosial membatasi perilaku tiap individunya tapi pada akhirnya tiap individulah yang menentukan pilihan yang ada dalam hubungan di masyarakat

Sebelum program jumat berkah Radio Songgolangit FM dilaksanakan, berbagai persiapan sudah terlebih dahulu dilakukan. Seperti mempromosikan atau word-of-mouth mengenai program jumat berkah dengan cara mengadd-lipkan iklan baca. Hal ini bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai prosedur dan teknis pelaksanaan dari program jumat berkah. Pihak Radio Songgolangit FM juga memberitahukan kepada pendengar maupun masyarakat jikalau ada yang berkenan berpartisipasi dalam kegiatan program jumat berkah ini dapat menghubungi teman-teman gatekeeper dengan nomor radio.

Pemberitahuan program jumat bekah kepada masyarakat ini merupakan langkah pertama dari Radio Songgolangit FM dalam usaha mengajak pendengar ataupun masyarakat untuk berpartisipasi atau bersedekah dalam program jumat bekah. Hal ini sesuai dengan esensi dari dakwah bil hal, yakni suatu upaya mengajak, memanggil, atau menyerukan manusia agar mau menerima kebaikan dan petunjuk yang termuat dalam islam.

Radio Songgolangit FM tidak membatasi apa saja yang akan diberikan oleh donatur nantinya. Memang kebanyakan dari donatur memberikan sumbangan berupa nasi bungkus, namun ada juga donatur lain yang memberikan sumbangan berupa uang tunai. Dari sumbangan uang tunai itu nanti selanjutnya akan dibuat untuk memesan nasi bungkus, untuk kemudian digabung dengan nasi bungkus dari donatur yang lainnya. Bagi yang berkenan menjadi donatur diusahakan hari kamis terakhir menghubungi teman-teman gatekeeper, atau bisa langsung menuju ke radio untuk memastikan mau menyumbang apa saja dan berapa nanti jumlahnya. Karena pada hari kamis semua harus sudah pasti, jadi pada jumat pagi sudah siap berapa ratus nasi bungkus yang akan dibagikan.

Hal ini sesuai dengan esensi dari teori interaksionisme simbolik, yakni makna dan simbol memberi karakteristik khusus pada tindakan sosial (yang melibatkan aktor tunggal) dan interaksi sosial (yang melibatkan dua aktor atau lebih yang melakukan tindakan sosial secara timbal balik). Dengan kata lain, ketika melakukan suatu tindakan, orang juga mencoba memperkirakan dampaknya pada aktor lain yang terlibat. Meski sering kali terlibat pada perilaku habitual tanpa berpikir, orang memiliki kapasitas untuk terlibat dalam tindakan sosial. Dalam proses interaksi sosial, secara simbolis orang mengkomunikasikan makna kepada orang lain yang terlibat.

Dalam pelaksanaan program jumat bekah di Radio Songgolangit FM dilaksanakan dari pagi sampai siang, banyak hal yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan program jumat bekah, yakni karyawan wajib datang pagi hari untuk melaksanakan packing yang bertujuan untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program jumat bekah.

Selanjutnya ada kegiatan briefing pagi oleh general manager Radio Songgolangit FM, yang bertujuan untuk memberikan pengarahan tentang kinerja karyawan supaya

Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM dalam menarik minat pendengar Studi Kasus Program Jumat Berkah

Feby Ayu Rusmayanti

tetap sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Dengan adanya kegiatan briefing pagi ini diharapkan karyawan akan lebih mudah menjalani operasional di dalam perusahaan untuk memberitahu karyawan peraturan yang ada untuk meningkatkan standart operasional procedur. Sebelum berangkat, semua karyawan berkumpul untuk melaksanakan doa pemberangkatan, hal ini bertujuan agar program jumat berkah berjalan dengan lancar dan mendapat ridho dari-Nya. Simbol berdoa merupakan bahwa dia beragama Islam, sebagai senjata bagi umat muslim, serta bertujuan untuk mendapat perlindungan dari Allah.

Pelaksanaan program Jumat Berkah ini dilaksanakan sebelum sholat jumat berlangsung, semua karyawan yang bertugas dalam pelaksanaan program jumat berkah berangkat menuju tempat pembagian yang sudah ditentukan. Sesampainya disana ketua pelaksana meminta izin bahwasannya Radio Songgolangit FM akan melaksanakan program jumat berkah dengan membagikan ratusan nasi bungkus. Setelah diterima oleh pihak yang bersangkutan, nasi bungkus pun dibagikan kepada saudara-saudara yang membutuhkan seperti tukang ojek, tukang parkir, pengemis dan pengamen.

Hal ini sesuai dengan esensi dari teori interaksi simbolik, yakni interaksi sosial merupakan kunci semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan lainnya. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-perorangan, antar kelompok manusia, maupun antar orang perorang dengan kelompok manusia. Interaksi adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial, maka kehidupan bersama tak akan pernah terjadi.

Sebelum pamitan, biasanya dilakukan doa bersama yang di pimpin oleh pihak penerima program jumat berkah. Para penerima juga tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada Radio Songgolangit FM, dan mendoakan semoga Radio Songgolangit FM kedepannya bisa lebih berjaya dari sekarang, dan juga semoga program jumat berkah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya bagi para penerima.

Untuk pelaksanaan program jumat berkah selalu berjalan dengan baik tanpa kendala yang berarti, hanya saja sedikit kewalahan saat pembagian karena kekurangan

karyawan yang bertugas. Setelah mengadakan program jumat berkah selalu dilakukan kegiatan evaluasi, evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang diinginkan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami dalam program jumat berkah yang telah terlaksana sehingga dapat dilakukan diagnosis dan kemungkinan memberikan remedial teaching. Kegiatan evaluasi biasanya dilakukan pada hari jumat sore setelah sholat ashar di ruangan aula Radio Songgolangit FM. Evaluasi sendiri dipimpin langsung oleh general manager Radio Songgolangit FM.

Sesuai dengan esensi dari teori interaksi simbolik yang berfokus pada isyarat nonverbal dan makna dari suatu pesan verbal akan mempengaruhi pikiran orang yang sedang berinteraksi. Setiap isyarat nonverbal seperti (body language, gerak fisik, baju, status, dll) dan pesan verbal (seperti kata-kata, suara, dll) yang dimaknai berdasarkan kesepakatan bersama oleh semua pihak yang terlibat dalam suatu interaksi merupakan satu bentuk simbol yang mempunyai arti yang sangat penting (a significant symbol).

B. Tujuan Program Jumat Berkah Radio Songgolangit FM

Program jumat berkah Radio Songgolangit FM sendiri bertujuan untuk membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan, terutama kepada kaum dhuafa, panti asuhan, tukang ojek, tukang becak, tukang parkir, dan lain sebagainya. Setiap umat islam yang memiliki kelebihan rezeki diperintahkan untuk mengeluarkan sedekah atau membagi setiap rezekinya kepada orang yang membutuhkan.

Sesuai dengan teori interaksi simbolik, bahwa dorongan biologis memberikan motivasi bagi perilaku atau tindakan manusia, dan dorongan-dorongan tersebut mempunyai sifat sosial. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dalam kesehariannya tidak terlepas dari berbagai macam aktivitas yang melibatkan individu-individu lain untuk berkomunikasi dan saling bersosialisasi. Setiap saat mereka saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing, baik itu kebutuhan biologis seperti makan dan minum maupun kebutuhan psikologis seperti rasa kasih sayang, perhatian, dihargai, rasa aman dan nyaman, dan sebagainya. Interaksi sosial sangat berguna untuk menganalisis dan mempelajari banyak masalah didalam masyarakat.

Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM dalam menarik minat pendengar Studi Kasus Program Jumat Berkah

Feby Ayu Rusmayanti

Dalam program jumat berkah ini juga terdapat sebuah tujuan, yakni ingin memperkenalkan Radio Songgolangit FM kepada masyarakat Ponorogo. Diharapkan akan banyak masyarakat yang mengetahui keberadaannya Radio Songgolangit FM. Hal ini sesuai dengan esensi dari teori interaksi simbolik, yakni makna dan simbol memberi karakteristik khusus pada tindakan sosial (yang melibatkan aktor tunggal) dan interaksi sosial (yang melibatkan dua aktor atau lebih yang melakukan tindakan sosial secara timbal balik). Dengan kata lain, ketika melakukan suatu tindakan, orang juga mencoba memperkirakan dampaknya pada aktor lain yang terlibat. Meski sering kali terlibat pada perilaku habitual tanpa berpikir, orang memiliki kapasitas untuk terlibat dalam tindakan sosial. Dalam proses interaksi sosial, secara simbolis orang mengkomunikasikan makna kepada orang lain yang terlibat.

Selain tujuan diatas, Radio Songgolangit FM juga memiliki tujuan khusus dari diadakannya program jumat berkah tersebut. Tujuan khusus itu ialah, menjadikan program jumat berkah sebagai penarik minat masyarakat untuk mendengarkan Radio Songgolangit FM. Dengan diadakannya program jumat berkah ini diharapkan akan banyak masyarakat yang mendengarkan Radio Songgolangit FM.

Hal ini sesuai dengan esensi dari teori interaksi simbolik, yakni mempelajari sifat interaksi yang merupakan kegiatan sosial dinamis manusia. Bagi prespektif ini, individu bukanlah seseorang yang bersifat pasif, yang keseluruhan perilakunya ditentukan oleh kekuatan-kekuatan atau struktur-struktur lain yang ada di luar dirinya, melainkan bersifat aktif, reflektif, dan kreatif, menampilkan perilaku yang rumit dan sulit diramalkan. Oleh karena itu individu akan terus berubah maka masyarakat pun akan berubah melalui interaksi itu. Struktur itu tercipta dan berubah karena interaksi manusia, yakni ketika individu-individu berpikir dan bertindak secara stabil terhadap seperangkat objek yang sama. Jadi, pada intinya, bukan struktur masyarakat melainkan interaksilah yang dianggap sebagai variable penting dalam menentukan perilaku manusia. Melalui percakapan dengan orang lain, kita lebih dapat memahami diri kita sendiri dan juga pengertian yang lebih baik akan pesan-pesan yang kita dan orang lain kirim dan terima.

Tujuan dinamakan program jumat berkah, karena hari jumat sebagai sakralisasi hari dalam islam. Hari jumat memiliki makna penting dalam islam. Dalam islam, hari

jumat juga disebut sebagai 'sayyidul ayyam' atau bermakna tuannya semua hari. Dengan demikian, hari jumat adalah hari yang istimewa dalam islam. Jumat juga dianggap sebagai hari terbaik untuk bersedekah. Disamping jumat memang sebagai hari paling utama dalam islam, sedekah sendiri adalah jenis amalan yang dapat membawa pahala berlimpah atau bahkan tak terputus bagi yang melakukannya. Apalagi jika sedekah yang dilakukan tergolong amal jariyah seperti membangun masjid atau memberi makan dan minum kaum dhuafa.

Program jumat berkah adalah program berbagi nasi bungkus yang diadakan oleh Radio Songgolangit FM. Program ini diadakan karena usulan dari salah satu karyawan yang menginginkan Radio Songgolangit FM untuk mengadakan kegiatan sosial. Program jumat berkah bisa berjalan sampai sekarang karena bantuan dari banyak pihak yang ikut berpartisipasi di dalamnya, terbukti dari awal terbentuknya program jumat berkah ini masukan dana diperoleh dari hasil iuran para karyawan dan juga para donatur.

Sejauh ini pelaksanaan program jumat berkah Radio Songgolangit FM berjalan dengan lancar tanpa kendala berarti. Baik dari segi teknis, prosedur, maupun pembagiannya juga sudah bagus, hanya saja kekurangan sumber daya manusia dalam pelaksanaan program jumat berkah ini.

Kesimpulan

Program jumat berkah Radio Songgolangit FM dilaksanakan pada hari jumat, tepatnya sebelum sholat jumat berlangsung. Pelaksanaan program jumat berkah Radio Songgolangit FM dilaksanakan oleh karyawan dengan teknik, prosedur, dan pembagian sesuai dengan arahan dari perusahaan. Tujuan program jumat berkah Radio Songgolangit FM selain untuk berbagi dan membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan, serta menjadikan program jumat berkah sebagai penarik minat masyarakat untuk mendengarkan Radio Songgolangit FM. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Radio Songgolangit FM, penulis memberikan saran bagi pihak Radio Songgolangit FM supaya menyediakan tambahan sumber daya manusia, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja karyawan dalam pelaksanaan program jumat berkah.

Referensi

Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM dalam menarik minat pendengar Studi Kasus Program Jumat Berkah

Feby Ayu Rusmayanti

- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- M. A Morrissan dkk. (2005), *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang, Indonesia: Penerbit Ramdina Prakarsa
- AW Suranto. 2011 . *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Budyatna, M & Leila Mona G. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Creswell J, W. 2017. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, O. U. 2009. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*.Bandung: PT.RemajaRosadakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung:Citra Aditya Bakti
- Hurlock, E, B. 2013. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss, 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta Selatan : Salemba Humanika.
- Lestari,Sri. 2016.*Psikologi Keluarga:Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*.Jakarta:Kencana.
- Murni Winarsih. 2007. *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MSi, S. 2010. Pola Komunikasi Antara Orang Tua dan Aanak dalam Keluarga Broken Home di Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja RosdakaryaNurdin, Ali. 2020. *Teori Komunikasi Interpersonal*. Jakarta : Kencana.
- Ngalimun. 2018. *Komunikasi Interpersonal* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Purwanto, Heri. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC
- Permanarian, Somad dan Tati Hernawati. 1996. *Orthopedagogik Tunarungu*. Jakarta. Ditjen Dikti.
- Sugiyono.2018.*MetodePenelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Subagyo, P, J. 2011. *Metode Penelitian: Dalam Teori & Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Santrock, J, W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC
- Sukarelawati,2019.*Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Remaja*.Bogor:PT Penerbit IPB Press.
- Sit,Masganti.2017.*Piskologi Perkembangan Anak Usia Dini*.Depok:Kencana. Sugiyono, & Republik Indonesia. *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*.